

## Abstrak

**Nama : Astrid Paramita K.**  
**Pembimbing : Dr. Siti Dahsiar Anwar**  
**Program Studi : Jepang**  
**Judul : Budaya Minum *Osake* Sebagai Salah Satu Sarana Interaksi Sosial**

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menjelaskan bahwa *osake*, yaitu istilah yang digunakan untuk menyebut minuman beralkohol bagi orang Jepang, bukanlah sesuatu yang dipandang negatif sebagaimana minuman keras pada umumnya. *Osake* memiliki arti yang penting dalam menjalin kekerabatan dalam lingkungan masyarakat Jepang. Metode penulisan skripsi ini menggunakan metode deskripsi analisis.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode pustaka, yaitu dengan sumber buku-buku yang dipinjam dari perpustakaan Pusat Studi Jepang, beberapa buku yang disarankan oleh teman dan orang Jepang, serta sumber data melalui media internet. Teori yang menjadi acuan dalam skripsi ini adalah teori *uchi* dan *soto*, *honme* dan *tatemae* serta *hadaka no tsukiai* (*skinship*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *osake*, dengan tidak melepaskan perannya sebagai sarana untuk melepaskan stres, juga berperan sebagai sarana untuk menjalin dan mempererat kekerabatan melalui berbagai acara minum *osake* seperti *nomikai*, *enkai*, *naorai*, *kekkonshiki* (upacara pernikahan) dan banyak lagi acara-acara minum *osake* yang dilakukan orang Jepang.

Kata kunci:

*Osake wa eien no te-ma*

Universitas Indonesia

## Abstract

Name : Astrid Paramita K.  
Counselor : Dr. Siti Dahsiar Anwar  
Study Program : Japanese  
Title : *Osake Drinking Culture as a Mean of Interaction*

The goal of this thesis is to explain that *osake*, the word used by the Japanese to describe alcoholic drinks, is not something viewed negatively as alcoholic beverages tend to be treated. *Osake* has an important role in relationships in Japanese society. This thesis is written using the analytical description method.

Data was gathered with library study, using books borrowed from the library of the Center of Japanese Study. Some books were suggested by associates, Japanese friends, and through the internet. The principles this paper is built on is *uchi* and *soto*, *honno* and *tatemae*, and *hadaka no tsukiai* (skinship).

Research results show that *osake*, while not leaving it's role as a stress reliever, also plays it's role as a solidifier of relationships through many drinking traditions such as *nomikai*, *enkai*, *naorai*, *kekkonshiki* (marriage ceremony), and many other *osake* ceremonies practiced by the Japanese.

Key words:

*Osake wa eien no te-ma*

Universitas Indonesia